

1. IBA

Hi, Iba disini.

KBBI berkata, Iba ialah berbelas kasihan; terharu dan kasihan: sangat -- hatiku melihat anak itu.

Mungkin kalian bertanya-tanya, apakah ia kita boleh membeli sesuatu karena iba?

Mari dengarkan cerita berikut ini!



Photo by @redjohn45/unsplash

Malam itu, tepat pada pukul 9 waktu setempat. Tampak seorang kakek yang sedang kebingungan, ia hendak mencari jalan pulang. Dalam perjalanannya ia hendak mampir ke salah satu toko baju di seberang jalan itu. Sesampainya ia disana, dengan suara lembutnya ia memanggil penjaga toko tersebut.

- Permisi, permisi pak.
- Iya kek, ada yang bisa saya bantu?
- Apakah semua barang ini dijual dengan harga yang sama?
- Iya kek benar, semua barang kami sedang turun harga.
- Tapi mengapa begitu pak? Ini bahkan belum mendekati musim panas, bukankah begitu?

- Iya kek, namun tak ada pilihan lain, hanya ini pilihan yang kami miliki kek, atau dengan terpaksa kita akan menutupnya.

Di momen tersebut, kakek hanya terdiam, ia teringat pada suatu masa dimana ia harus menjadi tulang punggung keluarga di usianya yang masih sangat belia. Satu balok tisu yang terjual pada hari itu saja sudah merupakan berkah yang sangat luar biasa.

- Baiklah pak, bagaimana jika setengah dari dagangan di toko baju bapak ini saya beli.
- Kek, kakek serius? Tapi kenapa kek?
- Tidak apa-apa, kebetulan hari ini anak dan cucu-cucu kakek juga sedang main ke rumah, jadi saya ingin memberikannya kepada mereka.

Dengan wajah yang terkejut sekaligus bahagia, penjaga toko tersebut berkali-kali mengucapkan terima kasih kepada kakek tersebut, dengan segera ia pun menghubungi istri dan anak-anaknya untuk memberitahu kabar bahagia tersebut.

Kakek menatap langit dengan tatapan penuh air mata. Kakek merasa sangat bersyukur, ia masih diberi nafas dan hati untuk berbuat kebaikan kepada orang lain. Kakek pun selalu mengajarkan kepada anak dan cucu-cucunya, bahwa "Tak apa, tak apa membeli sesuatu karena merasa iba, selagi ia dapat membuat orang lain bahagia."